

**PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM IBNU KHALDUN** 



**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Melengkapi Syarat –Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :**

**MOHAMMAD HASAN EFENDI**

**NIM : 0907015019**

**NIMKO : 3911030109020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2015M/1437H**


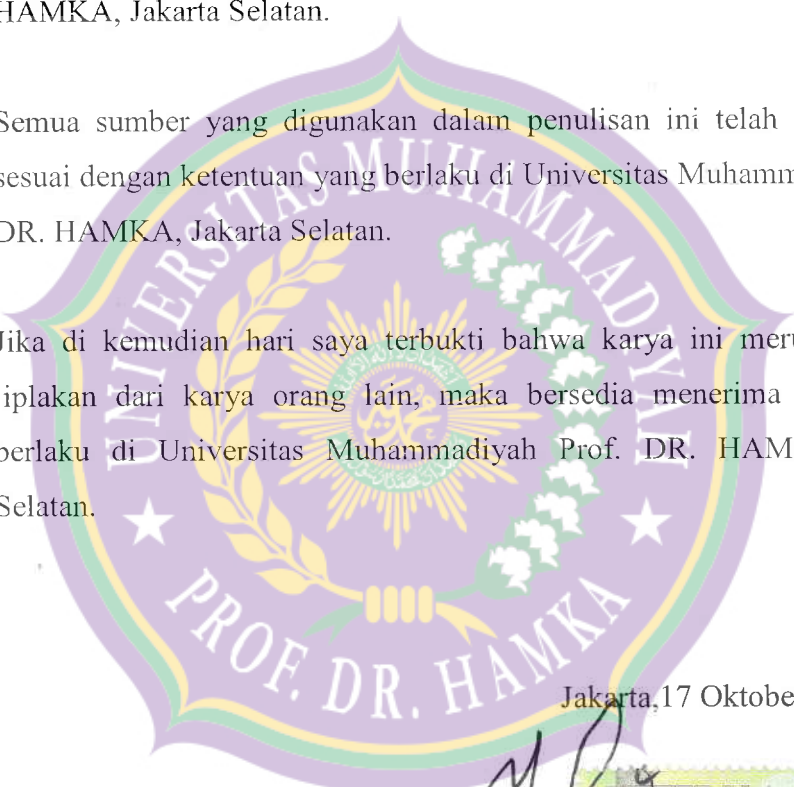

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Skripsi yang berjudul “**Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun**”

1. Merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari saya terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

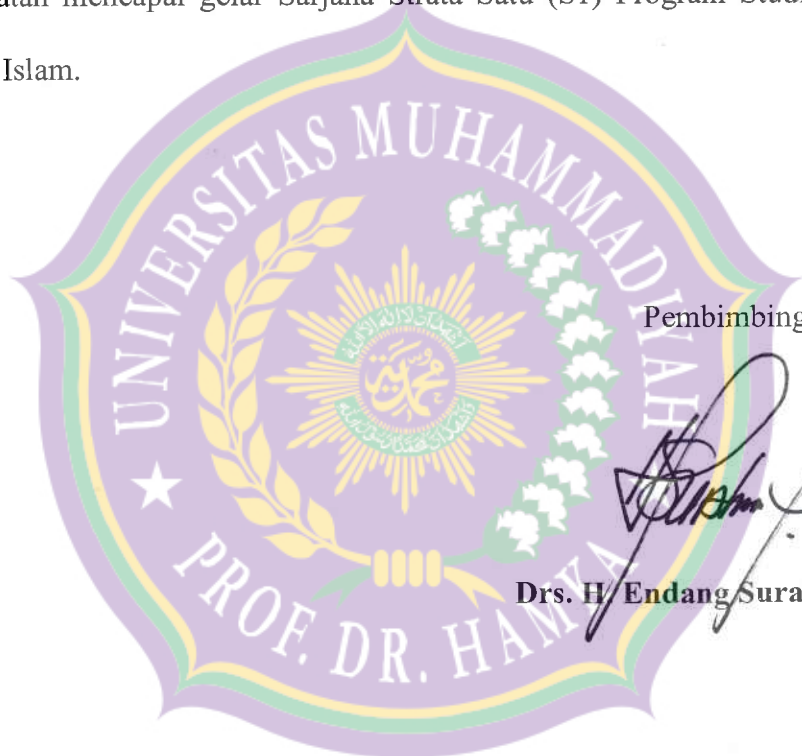
Jakarta, 17 Oktober 2015



(Mohammad Hasan Efendi)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun”** ditulis oleh **Mohammad Hasan Efendi**, NIM: 0907015019, NIMKO: 3911030109020 telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Pembimbing,


**Drs. H/Endang Surahman, M.A.**

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun**” ditulis oleh **Mohammad Hasan Efendi, NIM 090701519, NIMKO 3911030109020** telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 17 Oktober 2015, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
Fitri liza, S. Ag., MA.

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri liza, S. Ag., MA.

Ketua

Ir. Agung Haryanto, ME

Sekretaris

Drs. H. Endang Surahman, M.Pd.

Anggota/Pembimbing

Dr. H. Bunyamin, M.Pd.I

Anggota/penguji I

Anang Rohwiyono, M.Ag.

Anggota/Penguji II

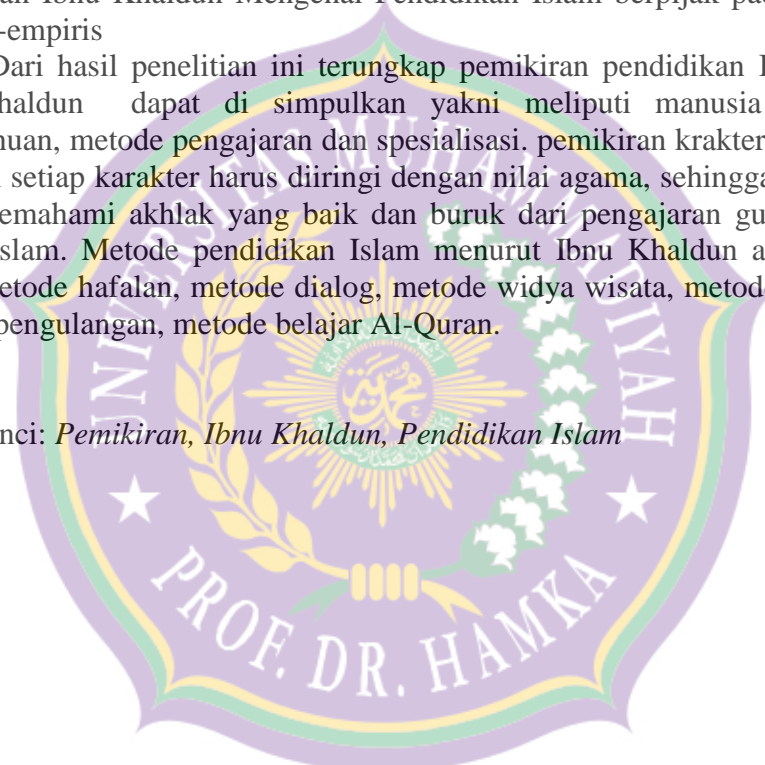
## ABSTRAK

Mohammad Hasan Efendi, *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Sebagai filosof muslim, pemikiran Ibnu Khaldun sangatlah rasional dan banyak berpegang pada logika. Hal ini sangat dimungkinkan sebab semasa mudanya, Ibnu Khaldun pernah belajar filsafat dengan mendalam. Sementara pandangan Ibnu Khaldun Mengenai Pendidikan Islam berpijak pada pendekatan filosofis-empiris

Dari hasil penelitian ini terungkap pemikiran pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun dapat di simpulkan yakni meliputi manusia didik, ilmu, pengetahuan, metode pengajaran dan spesialisasi. pemikiran krakter menurut Ibnu Khaldun setiap karakter harus diiringi dengan nilai agama, sehingga peserta didik dapat memahami akhlak yang baik dan buruk dari pengajaran guru pendidikan agama Islam. Metode pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun ada enam poin yaitu: metode hafalan, metode dialog, metode widya wisata, metode keteladanan, metode pengulangan, metode belajar Al-Quran.

Kata Kunci: *Pemikiran, Ibnu Khaldun, Pendidikan Islam*



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pernyataan .....	ii
Persetujuan Pembimbing .....	iii
Pengesahan Panitia Ujian .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstrak .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penelitian Terdahulu.....	9
H. Sistematika Penulisan .....	10
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Pendidikan Secara Umum .....	12
B. Pengertian Pendidikan Islam.....	15
C. Pengertian Peserta Didik.....	19
D. Pengertian Guru .....	22
E. Motivasi Melalui Hukum .....	29
F. Role Model Dalam Pengajaran Akhlak.....	30
G. Pandangan Tentang Ilmu.....	30

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	32
B. Sumber Data .....	34
C. Teknis Penulisan Data .....	34
D. Teknis Analisis Data .....	35

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Biografi Ibnu Khaldun .....	37
B. Situasi Politik Pada Masa Ibnu Khaldun.....	46
C. Pemikiran Dan Karya-karya Ibnu Khaldun .....	48
D. Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun.....	56
E. Metode Pendidikan Menurut Ibnu Khaldun.....	60
F. Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun.....	62
G. Kurikulum Dan Materi Pelajaran.....	68
H. Analisis Pemikiran Ibnu Khaldun.....	71

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian terdahulu.....	9
---------------------------------------	---





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan proses membimbing, membina, mengajarkan manusia agar manusia dapat mengetahui berbagai hal, dan dapat mengetahui apa yang seharusnya dilakukan olehnya sebagai makhluk yang disebut manusia, oleh karena itu pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia, dengan adanya pendidikan manusia akan mampu melakukan apapun yang dia inginkan, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dalam dirinya serta mengembangkan akal pikirannya sehingga dalam melakukan segala sesuatu manusia tidak mengalami kesalahan yang fatal. Pendidikan terhadap manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diantaranya faktor keluarga, dan lingkungan tempat manusia hidup dan bergaul. Pendidikan yang baik akan menjadikan manusia tersebut baik pula dan sebaliknya pendidikan yang buruk akan mengakibatkan buruk pula bagi manusia yang mengalaminya.

Pendidikan adalah sesuatu yang esensial bagi manusia. Manusia bisa menghadapi alam semesta demi mempertahankan hidupnya agar tetap survive melalui pendidikan. Karena pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pendidikan pada kedudukan yang tinggi dalam doktrinnya.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses pematangan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang di milikinya. pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya, tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam; yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertakwa dan dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Pendidikan Islam adalah pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap.<sup>4</sup>

Islam pada faktanya telah mendidik seluruh manusia untuk menjadi pemimpin. Bukan hanya pemimpin dalam artian formal, namun pemimpin yang hakiki. Islam mengajarkan kepada seluruh pemeluknya untuk secara sadar menempa dirinya agar memiliki karakter pemimpin.

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan* (PT Raja Grafindo Persada, 2004). 26.

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Pengantar Pendidikan Landasan Teori, dan 234 Metafora Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010). 2.

<sup>3</sup> Ridjaluddin F.N, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Pusat Kajian Islam FAI-Uhamka, 2008). 5.

<sup>4</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004-2009). 135.

Di samping itu, ajaran Islam memang tidak membiarkan umatnya terbelakang dan tertinggal dalam segala bidang. Islam senantiasa menyuruh penganutnya untuk merantau demi mendapatkan ilmu pengetahuan dan kemahiran. Barang siapa yang meninggal dunia ketika dalam perjalanan untuk menuntut ilmu, maka oleh Allah Swt. Mereka akan mendapatkan pahala layaknya mati syahid.<sup>5</sup>

Tradisi tawuran di antara pelajar yang sudah terjadi bertahun-tahun menunjukkan minimnya kesadaran dan tanggung jawab pemimpin sekolah terhadap lembaga pendidikan yang dikelolanya. Memang, disisi lain tawuran pelajar sering terjadi selepas jam sekolah, bahkan pada sore hari, sehingga secara lokalitas sudah di luar batas pagar sekolah.<sup>6</sup>

Dari 1992 sampai 2011, paling tidak terdapat 69 kasus kekerasan yang melibatkan mahasiswa di Makassar. Dari jumlah ini, 41 persen terjadi di Universitas Negeri Makassar (UNM), 28 persen di Universitas Hasanuddin (Unhas), 9 persen di Universitas Muslim Indonesia (UMI), dan 21 persen di kampus-kampus lain. Pemicu terjadinya kekerasan sebagian besar tidak berkaitan dengan gerakan ideologis sebagaimana terjadi di banyak gerakan mahasiswa, misalnya menentang kebijakan tertentu yang mereka anggap tidak memihak kepada rakyat. Sebagian besar, 29 persen, dipicu oleh permasalahan

---

<sup>5</sup> Muhammad AR, *Pendidikan di Alaf Baru Rekonstruksi atas Moralitas Pendidikan* (Yogyakarta: Primasophie). 43.

<sup>6</sup> Sasmala Rahayu, *Memutus Rantai Penyebab Tawuran Pelajar*, (Padang Ekspres: 23 Juli 2014). 2.

antarfakultas/program studi disusul oleh permasalahan pribadi (23 persen). Kekerasan akibat kebijakan hanya 9 persen.<sup>7</sup>

Pendidikan dalam Islam didasarkan pada al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad Saw. Banyak sekali ayat al-Qur'an yang membahas tentang pentingnya pendidikan agama Islam. Di antara ayat tersebut adalah sebagai berikut:

يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ يُطِيعُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَوَّ عَظِيمًا

*“Artinya : niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar, (QS. Al-Ahzab: 71)”.*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قِيلَ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ لُحْمٌ أَرْحَمُ وَأَنسَبُ لِمَا كَفَرْتُمْ فَذَرُوهُ وَأَطِيعُوا أَمْرَ اللَّهِ وَأَطِيعُوا أَمْرَ الرَّسُولِ وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ لِمَا كُنْتُمْ تُخَلِّقُونَ فِيهَا وَلَكُمْ فِيهَا حُكْمٌ قِيلَ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ لُحْمٌ أَرْحَمُ وَأَنسَبُ لِمَا كَفَرْتُمْ فَذَرُوهُ وَأَطِيعُوا أَمْرَ اللَّهِ وَأَطِيعُوا أَمْرَ الرَّسُولِ وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ لِمَا كُنْتُمْ تُخَلِّقُونَ فِيهَا وَلَكُمْ فِيهَا حُكْمٌ

*Artinya: hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan, (QS. Al-Mujadilah: 11).*

Pendidikan agama yang diajarkan di sekolah seharusnya mampu membuka wawasan anak didik untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan.<sup>8</sup> Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang

<sup>7</sup>Kacung Marijan, *Memotong Reproduksi Kekerasan Mahasiswa*, (Kompas: 17 Oktober 2012). 5.

<sup>8</sup> Benny Susetyo, *Politik Pendidikan Penguasa* (Yogyakarta: LkiS, 2005). 88.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Sementara hadits yang menunjukkan pendidikan adalah sebagai berikut:

بِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ كَمَا تَنَاتُجُ الْإِبِلُ مِنَ بَهِيمَةٍ  
 جَمَعَاءَ هَلْ تُحْسُّ مِنْ جَدْعَاءَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ مَنْ يَمُوتُ وَهُوَ صَغِيرٌ قَالَ اللَّهُ أَعْ  
 كَانُوا عَامِلِينَ ) (

*Artinya : menceritakan kepada kami Al-Qa'nabi dari Malik dari Abi Zinad dari Al-A'raj dari Abu Hurairah berkata Rasulullah saw bersabda : Setiap bayi itu dilahirkan atas fitroh maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani sebagaimana unta yang melahirkan dari unta yang sempurna, apakah kamu melihat dari yang cacat?. Para Sahabat bertanya: "Wahai Rasulallah bagaimana pendapat tuan mengenai orang yang mati masih kecil?" Nabi menjawab: "Allah lah yang lebih tahu tentang apa yang Ia kerjakan" (H.R. Abu Dawud).*



Dari dalil di atas, maka sangat menarik jika membahas pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun. Sosok Ibnu Khaldun yang demikian unik telah berhasil memunculkan pemikiran pendidikan yang istimewa dan praktis di tambah dengan berbagai pengalaman yang menemani perjalanan hidupnya semakin mematangkan gagasan-gagasan pendidikan yang dihasilkannya menuju horison baru pemikiran pendidikan Islam. Hal ini tercermin dalam apresiasi Ibnu Khaldun terhadap ragam ilmu yang bisa menjadi sarana pemenuhan kebutuhan manusia baik ruhaniyah maupun material. Ibnu Khaldun mengakui akal sebagai sumber otonom bagi pengetahuan manusia dan menjadi gereget pencarian kebenaran sebagai kemestian bagi eksistensi manusia.<sup>9</sup>

Pandangan Ibnu Khaldun dalam bidang pendidikan adalah penekanannya pada proses belajar yang dilakukan oleh guru. Ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan oleh para pendidik dalam mengajarkan kepada anak didik mulai dari adanya penerapan dan pengulangan, tidak membenani pikiran siswa, tidak melanjutkan materi satu sebelum yang lain dipahami secara utuh, tidak dengan kekerasan, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Ibnu Khaldun adalah salah satu pemikir pendidikan pada masa pertengahan. Keilmuannya bervariasi dengan kemampuannya terhadap penguasaan ilmu. Dia bergelut dalam politik dan pemerintahan dan dia

---

<sup>9</sup> Muhammad Jawwad Ridha, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam (Perspektif Sosiologis-filosofis)* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002). 184.

<sup>10</sup> A. Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2009). 53.

juga salah satu pemikir Islam pada saat itu yang berpengaruh. Selain itu dia juga bergelut dalam dunia pendidikan. Pergumulan Ibnu Khaldun dengan dunia pendidikan telah menuntunnya pada satu kesimpulan bahwa pendidikan adalah urusan setiap persoalan.

Berdasarkan hal tersebut, merupakan alasan yang mendasar penulis ingin membahas permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul :

**“PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM IBNU KHALDUN “**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan Islam Ibnu Khaldun.
2. Metode pendidikan Islam Ibnu Khaldun.
3. Proses Pendidikan Islam Ibnu Khaldun.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menganalisa masalah lebih mendalam, maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis formulasikan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun?
2. Bagaimana metode pembelajaran pendidika Islam Ibnu Khaldun ?
3. Bagaimana proses pembelajaran pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun?



## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui konsep pendidikan Islam Ibnu Khaldun
2. Untuk mengetahui metode pendidikan Islam Ibnu Khaldun
3. Untuk mengetahui proses pembelajaran menurut Ibnu Khaldun.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

1. Mendapatkan data dan fakta yang benar mengenai pokok-pokok konsep, metode, dan proses Pendidikan Islam Ibnu Khaldun.
2. Memberikan kontribusi pemikiran bagi seluruh pemikir keintelektualan dunia Pendidikan Islam sehingga bisa memberikan gambaran ide bagi para peneliti lain.

### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi Fakultas Agama Islam (FAI-UHAMKA), dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang konsep, metode, dan proses pemikiran pendidikan tokoh Islam.
2. Bagi penulis, sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran konsep pendidikan Islam.

## G. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1**

No	Nama	Judul	Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Saepul Anwar	KONSEP PENDIDIKAN IBNU KHALDUN <i>( Pemikiran Seorang Sosiolog Muslim Abad 14 M Tentang Pendidikan)</i>	2010	Kajian Tentang Pendidika n Sosial Dalam Masyarakat	Di Ambil Dari Satu Tokoh Yang Sama ( <i>Ibnu Khalidun)</i>
2	Syahru I Riza	KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PEMIKIRIN IBNU KHALDUN: SUATU KAJIAN TERHADAP ELEMEN- ELEMEN KEMASYARAKA TAN ISLAM	2008	Konsep ini lebih di tunjukan kepada elemen- elemen pendidika n masyarakat	Mengkaji tentang tiori pendidika n Ibnu khalidun

3	Juariyah	IBNU KHALDUN PEMIKIRANNYA TENTANG FILSAFAT PENDIDIKAN	2011	Kajian lebih terarah pada filsafat pendidikan	Sama mengkaji pemikiran pendidikan ibnu khalidun
4	Hikmah Hayati Lubis	PEMIKIRAN IBNU KHALDUN TENTANG PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM	2008	Lebih menekankan pada kajian pengembangan masyarakat atau sosial	Sama- sama mengkaji pemikiran Ibnu Khalidun

#### H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI, pada bagian ini akan diuraikan pengertian pendidikan secara umum, pengertian pendidikan Islam, pengertian peserta didik, pengertian guru, motivasi melalui hukum, role model dalam pengajaran akhlak dan pandangan tentang ilmu.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini akan diuraikan pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN, pada bab ini diuraikan mengenai biografi Ibnu Khaldun, situasi politik pada masa Ibnu Khaldun, pemikiran dan karya-karya Ibnu Khaldun, pemikiran pendidikan Ibnu Khaldun, metode pendidikan Islam Ibnu Khaldun, pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun, kurikulum, materi pembelajaran dan analisis pemikiran Ibnu Khaldun.

BAB V: PENUTUP, bab terakhir ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, S.M. Zianuddin, *Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan*, Bandung: Angkasa, 2003.
- AR, Muhammad, *Pendidikan di Alaf Baru Rekonstruksi atas Moralitas Pendidikan*, Yogyakarta: Prismasophie.
- Baali, Fuad dan Ali Wardi, *Ibnu Khaldun dan Pola Pemikirannya*, Alih Bahasa Ahmadie Thata, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989.
- Barizi ahmad, *Menjadi Guru Unggul* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010),
- Biyanto, *Teori Siklus Peradaban Perspektif Ibnu Khaldun*, Surabaya: LPAM, 2004.
- F.N, Ridjaluddin. *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Pusat kajian Islam FAI UHAMKA, 2008
- Imam Hamid Abi Al-Ghozali, *Ihya Ulum Ad-Din*, jilid i
- Jalaludin, *Teologi Pendidikan* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003
- Lintas tim Media, *Kamus Al-Akbar*
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i, *Ibnu Khaldun dalam Pandangan Penulis Barat dan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mu'in Fatchul *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Nasution, Andi Halim, *Pengantar ke Filsafat Sains*, Jakarta: Lentera Antar Nusa, 1999.
- Nata, Abuddin, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*, PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nizar Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi* Jakarta: kalam mulia, 2011
- Ni'mah, Fuad, *Mulkhos Qoaid al-lughoh al-Arobiyah*, Beirut: Dar al-Saqofah al-Islamiyah.

- Poerwa W.J.S. daminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)
- Rahayu, Sasmala, Memutus Rantai Penyebab Tawuran Pelajar, *Padang Ekspres*, 23 Juli 2014.
- Ridha, Muhammad Jawwad, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam (Perspektif Sosiologis- filosofis)*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Rustamaji, *guru yang menggairahkan*, Yogyakarta: Gama Media, 2007
- Samsul Nizar, M.A dan DR. Zainal Efendi Hasibuan, M.A., *Hadis Tarbaw 2011*
- Suharto, Toto, *Epistemologi Sejarah Kritis Ibnu Khaldun*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan, *Ibnu Khaldun Tentang Pendidikan*, . Jakarta: Minaret, 1991.
- Susanto, A. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Susetyo, Benny, *Politik Pendidikan Penguasa*, Yogyakarta: LkiS, 2005
- Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Tidjani Dajauhari, Mohammad, *Pendidikan untuk Kebangkitan Islam*, Jakarta: Taj Publishing, 2008.
- , *Masa Depan Pesantren Agenda yang Belum Terselesaikan*, Jakarta: Taj Publishing, 2008.
- Rachman abd Assegaf. *Aliran pemikiran pendidikan islam hadharahkeilmuan tokoh kelasik sampai moderen* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003
- Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- Undang-undang sistem pendidikan nasional (sisdiknas), fokus media, Bandung, 2010.
- Wafi, Ali Abdullah , *Ibnu Khaldun,Riwayat dan Karyanya*, Jakarta: Temrint, 1985.

Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, PT Mahmud Yunus Wadzuryah, 2006.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.

